

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG  
JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TEATER DI SMA NEGERI 1 ANDONG  
KABUPATEN BOYOLALI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh :

**Muhammad Denis Wahyu Prastika**

**A220140017**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG  
JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TEATER DI SMA NEGERI 1 ANDONG  
KABUPATEN BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Muhammad Denis Wahyu Prastika

A220140017

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 30 Juli 2018



Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si

NIK. 411

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG**

**JAWAB MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

**TEATER DI SMA NEGERI 1 ANDONG**

**KABUPATEN BOYOLALI**

oleh:

**Muhammad Denis Wahyu Prastika**

**A220140017**

**Telah diperiksa di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu**

**Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari**

**Sabtu, 4 Agustus 2018 dan dinyatakan**

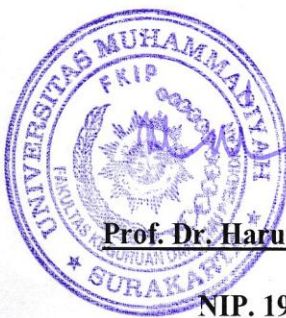
**telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Ahmad Muhibbin, M.si.**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Dra. Sri Gunarsi, SH., M.H.**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

()  
()  
()

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum.**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Denis Wahyu Prastika**

**A220140017**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN  
TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI 1 ANDONG  
KABUPATEN BOYOLALI**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Teater, mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi, dan mendeskripsikan solusi dari kendala-kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis model interaktif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Andong pada siswa ekstrakurikuler teater di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong adalah sebagai berikut: Selalu memulai latihan dan mengakhirinya tepat waktu; Memberi pengertian apabila peserta tidak patuh dan tertib terhadap instruksi dan kemauan pelatih maka tujuan akan sulit dicapai; Membiasakan peserta didik untuk dapat menguasai peran/bagian yang ditentukan sesuai waktu yang telah diberikan; Melatih peserta untuk mau berbicara dan melatih kemampuan berbahasa peserta; Peserta diharuskan untuk memakai kostum/perlengkapan sesuai dengan apa yang ditentukan; Membiasakan peserta membawa perlengkapan yang di tanggungjawabkan kepadanya; Memberi pengertian untuk selalu mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya; Pengertian jika ingin berlatih teater tidak bisa main-main; Membebaskan peserta memilih bagian di awal, dan mewajibkan peserta menguasai bagian yang dipilihnya; Membiasakan diri untuk tidak saling menyalahkan sejak awal masuk. Kendala yang dihadapi adalah: kurangnya waktu latihan; kurangnya fasilitas; dan kurangnya pelatih. Solusi untuk kendala tersebut adalah menggunakan hari lain atau memilih hari untuk melakukan latihan teater, seperti hari sabtu dan minggu saat libur akhir pekan; anggaran khusus untuk fasilitas, atau sekolah dapat mengajukan bantuan untuk mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan teater; dan mencari pelatih tambahan.

**Kata kunci:** karakter, disiplin, tanggung jawab, teater.

***Abstract***

This study aims to describe the inculcation of discipline character values and responsibilities through the activities of extracurricular theater, describe the constraints faced, and describe the solution of the constraints. This research was conducted in SMA Negeri 1 Andong on theater extracurricular students at the school. The results of this study showed that the inculcation of discipline character values and responsibility through theater extracurricular activities in SMA Negeri 1 Andong is as follows: Always start the exercise and end it on time; To give understanding if the participant is disobedient and orderly towards instruction and willingness of the trainer then the goal will be difficult to achieve; Familiarize the learners to be able to master the role / part determined according to the time given; Train participants to

talk and train participants' language skills; Participants are required to wear costume / equipment in accordance with what is specified; Familiarize the participants with the equipment they are responsible for; Give understanding to always do what is his responsibility; Understanding if you want to practice the theater can not play games; Unleashing the participant chooses the section at the beginning, and requires the participant to take control of the part that he or she chooses; Familiarize yourself not to blame each other since the beginning of entry. The constraints encountered are: lack of practice time; lack of facilities; and lack of coaches. The solution to these constraints is to use another day or choose a day to do theater exercises, such as Saturday and Sunday during weekend libur; special budgets for facilities, or schools may apply for assistance in obtaining the required facilities of the theater; and looking for additional trainers.

**Keywords:** character, discipline, responsibility, theater.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter memiliki peranan yang esensial dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan bangsa Indonesia yang silih berganti muncul kepermukaan. Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara Indonesia. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan anak-anak. Sering terdengar berita di media massa bahwa anak-anak di bawah umur sudah melakukan kejahatan-kejahatan yang di luar dugaan, hal ini disebabkan karena karakter yang lemah dari anak tersebut. Oleh sebab itu, maka penguatan pendidikan karakter sangat relevan untuk mengatasi berbagai permasalahan di bangsa ini.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun dari indikator disiplin tersebut yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai jadwal. Begitu juga dengan tanggung jawab yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan. Indikator dari tanggung jawab antara lain melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, mengajukan usul pemecahan masalah. Namun, dalam era global sekarang ini banyak siswa dan bahkan hampir semua siswa di sekolah tidak memiliki sifat karakter disiplin dan tanggung pada diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sulitnya menerapkan

pendidikan karakter di sekolah. Krisis karakter ini sudah terjadi sejak lama menjadi masalah dalam pendidikan dan sulit untuk mendapatkan solusinya.

SMA Negeri 1 Andong selain dalam pendidikan formal juga mencoba menanamkan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut karena sekolah merasa sangat sulit jika hanya mengandalkan pembelajaran formalnya dalam menanamkan karakter pada siswa. Untuk itu sekolah ini juga mengandalkan kegiatan ekstra kulikurel dalam membentuk karakter siswa. Teater merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang dapat membentuk karakter bagi siswa, utamanya karakter disiplin dan tanggung jawab. Teater Andong sebutan bagi ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong menjadi salah satu andalan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah proses penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong?, Apa kendala dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong?, Bagaimana solusi agar penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong dapat terlaksana dengan baik?.

Pengertian karakter menurut Kamisa (1997:281) seperti dikutip Reza Shabrina (2017) adalah sifat-sifat kejiwaan, aklhak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter secara umum diasosiasikan sebagai temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan pada unsur psikososial. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat-istiadat.

Pengertian karakter disiplin menurut Kemendiknas (2010:9), “disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

peraturan”. Indikator disiplin menurut Masluqman (2015) adalah sebagai berikut: Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah, Mengerjakan setiap tugas yang diberikan, Mengumpulkan tugas tepat waktu, Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar, Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, Membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran.

Pengertian tanggung jawab dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya). Jadi tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab timbul karena telah diterima wewenang. Seperti wewenang, tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang. Menurut Masluqman (2015) indikator tanggung jawab yaitu: Melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, Melaksanakan tugas individu dengan baik, Menerima resiko dari setiap tindakan yang dilakukan, Tidak menyalahkan/menuduh orang tanpa bukti yang akurat, Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.

Dalam sejarahnya, kata “Teater” berasal dari bahasa Inggris theater atau theatre, bahasa Perancis théâtre dan dari bahasa Yunani theatron (θέατρον). Secara etimologis, kata “teater” dapat diartikan sebagai tempat atau gedung pertunjukan. Sedangkan secara istilah kata teater diartikan sebagai segala hal yang dipertunjukkan di atas pentas untuk konsumsi penikmat. Selain itu, istilah teater dapat diartikan dengan dua cara yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Teater dalam arti sempit dideskripsikan sebagai sebuah drama (perjalanan hidup seseorang yang dipertunjukkan di atas pentas, disaksikan banyak orang dan berdasarkan atas naskah yang tertulis). Sedangkan dalam arti luas, teater adalah segala adegan peran yang dipertunjukkan di depan orang banyak, seperti ketoprak, ludruk, wayang, sintren, janger, mamanda, dagelan, sulap, akrobat, dan lain sebagainya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan kurang lebih selama empat bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan Juni. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dibuktikan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas mengenai pembentukan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater, kendala yang dihadapi, serta solusi untuk kendala yang dihadapi. Pembahasan ini dibuat berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firliana Budiarti pada tahun 2014 dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (Studi Kasus pada kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014)”. Hasil Firliana ini menunjukkan penanaman karakter disiplin dengan cara kesadaran diri sendiri, selalu berusaha tepat waktu, melalui pendekatan spiritual, psikologi, dan hukum. Penelitian Firliana secara garis besar hasilnya sama dengan penelitian ini.

Penanaman nilai karakter tanggung jawab dalam penelitian ini tercermin dalam latihan yang memberi pengertian untuk selalu mengerjakan yang menjadi tanggung jawabnya, dan apabila tidak maka yang akan menerima resiko adalah seluruh anggota teater. Memberi pengertian jika dalam berlatih teater tidak bisa main-main atau tidak serius, semua harus dilakukan dengan keseriusan. Membebaskan peserta memilih bagian yang ditekuni dan mewajibkan peserta menguasai bagian yang

dipilihnya. Membiasakan diri melalui latihan untuk tidak saling menyalahkan dan lebih suka mencari kesalahan yang ada pada diri masing-masing untuk diperbaiki. Penelitian ini secara garis besar hampir sama dan mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Zulfa Kamila yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri1 Prambanan”. Hasil penelitian dari Maulidia menunjukkan peningkatan karakter tanggung jawab dengan cara memberi tugas-tugas sederhana, segala sesuatu mempunyai konsekuensi, dan berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab. Secara garis besar hasil penelitian Maulidia mendukung hasil penelitian ini.

Kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong antara lain adalah: Waktu latihan yang kurang karena kebijakan *full day school* yang mewajibkan siswa mengikuti pelajaran sampai pukul 16.00, Kurangnya fasilitas seperti kostum latihan dan alat musik/gamelan yang ada, Kurang nya pelatih, khusus nya pada bagian musik.

Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Andong adalah sebagai berikut: Untuk kendala waktu latihan yang kurang karena kebijakan *full day school*, solusi nya adalah menggunakan hari lain atau memilih hari untuk melakukan latihan teater, seperti hari sabtu dan minggu saat libur akhir pekan, untuk kendala fasilitas dapat mengajukan untuk pelengkapan alat musik dan kostum latihan. Sekolah dapat memberikan anggaran khusus untuk ini, atau sekolah dapat mengajukan bantuan untuk mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan teater, untuk kendala kurangnya pelatih khusus nya di bidang musik, solusi nya adalah mencari pelatih di bidang musik yang bisa dan sanggup melatih teater di SMA Negeri 1 Andong secara rutin.

#### **4. PENUTUP**

**4.1 Penanaman Nilai Karakter Disiplin melalui Kegiatan Eksrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Andong:** a. Selalu memulai latihan dan mengakhirinya tepat waktu agar membiasakan peserta untuk tepat waktu, b.

Memberi pengertian apabila peserta tidak patuh dan tertib terhadap instruksi dan kemauan pelatih maka tujuan akan sulit dicapai, c. Membiasakan peserta didik untuk dapat menguasai peran/bagian yang ditentukan sesuai waktu yang telah diberikan, d. Melatih peserta untuk mau berbicara di depan dan melatih kemampuan berbahasa peserta, e. Peserta diharuskan untuk memakai kostum/perlengkapan sesuai dengan apa yang ditentukan, f. Membiasakan peserta membawa perlengkapan yang di tanggungjawabkan kepadanya.

#### **4.2 Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan**

**Eksrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Andong:** a. Memberi pengertian untuk selalu mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya, bila tidak yang menerima akibatnya seluruh anggota teater, b. Pengertian jika ingin berlatih teater tidak bisa main-main, harus dengan keseriusan, c. Membebaskan peserta memilih bagian di awal, dan mewajibkan peserta menguasai bagian yang dipilihnya, d. Membiasakan diri untuk tidak saling menyalahkan sejak awal masuk, e. Dibiasakan untuk mencari kesalahan diri masing-masing terlebih dahulu dan memperbaikinya.

#### **4.3 Kendala dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1**

**Andong:** a. Waktu latihan yang kurang karena kebijakan *full day school* yang mewajibkan siswa mengikuti pelajaran sampai pukul 16.00, b. Kurangnya fasilitas seperti kostum latihan dan alat musik/gamelan yang ada, c. Kurangnya pelatih, khususnya pada bagian musik.

#### **4.4 Solusi Agar Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Andong dapat Berjalan**

**dengan Baik:** a. Untuk kendala waktu latihan yang kurang karena kebijakan *full day school*, solusinya adalah menggunakan hari lain atau memilih hari untuk melakukan latihan teater, seperti hari Sabtu dan Minggu saat libur akhir pekan, b. Untuk kendala fasilitas dapat mengajukan untuk perlengkapan alat musik dan kostum latihan. Sekolah dapat memberikan anggaran khusus untuk ini, atau sekolah dapat mengajukan bantuan untuk mendapatkan fasilitas yang

dibutuhkan teater, c. Untuk kendala kurangnya pelatih khusus nya di bidang musik, solusi nya adalah mencari pelatih di bidang musik yang bisa dan sanggup melatih teater di SMA Negeri 1 Andong secara rutin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiarti, Firliana. 2014. "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014)". *Skripsi-S1*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamila, M Z. 2013. "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan*". (<http://digilib.uin-suka.ac.id/10020/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>). Diakses pada Kamis 05 April 2018 pukul 04:00 WIB
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Masluqman. 2015. "*Perumusan Indikator dan Contoh Indikator (kurikulum 2013)*". (<https://masluqman.wordpress.com/2015/11/11/perumusan-indika-tor-dan-contoh-indikator-kurikulum-2013/>). Diakses pada Kamis 05 April 2018 pukul 03:13 WIB.
- Shabrina, Reza. 2017. "*15 Pengertian Karakter Menurut Para Ahli*". (<https://do-senpsikologi.com/pengertian-karakter-menurut-para-ahli>). Diakses pada Kamis 05 April 2018 pukul 03:29 WIB.